

PENGALAMAN PENDERITA LUKA DIABETES DENGAN POLA PERAWATAN *HOME VISIT* DI KLINIK IIN WOUND CARE CIBITUNG, BEKASI

Oktavia Budianti¹, Asih Minarningtyas², Indah Puspitasari³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bani Saleh

Email: ¹oktaviabudianti15@gmail.com, ²asihminarningtyas@stikesbanisaleh.ac.id,

Email Corresponding Author: ³Indah@stikesbanisaleh.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Diabetes Melitus yang tidak terkontrol dan tertangani dapat menjadi masalah yang serius. Kenaikan jumlah pasien diabetes melitus akan memperparah bertambahnya resiko terjadinya luka diabetes. Salah satu upaya pasien luka Diabetes untuk mengoptimalkan kesembuhannya yaitu dengan menggunakan jasa perawatan kesehatan di home visit. Tujuan: penelitian adalah mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengalaman penderita luka diabetes yang mendapatkan pola perawatan Home visit. Metode: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada 6 pasien luka diabetes kelolaan Klinik Iin Wound Care Cibitung Bekasi yang dilakukan perawatan luka secara home visit. Pasien dipilih secara purposive sampling. Hasil: penelitian ditemukan tiga tema yaitu alasan memilih melakukan perawatan dihome visit, pengalaman selama mendapatkan perawatan di home visit, kendala yang dialami selama home visit, upaya untuk mengatasi kendala, dan harapan untuk perawatan home visit dimasa mendatang. Saran: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat memanfaatkan dari kategori yang di hasilkan dalam penelitian ini.

Keywords: Pengalaman, Home visit , Diabetes Melitus, Luka DM.

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus that is not controlled and handled can be a serious problem. The increase in the number of patients with diabetes mellitus will exacerbate the increased risk of developing diabetic wounds. One of the efforts of diabetic wound patients to optimize their recovery is by using health care services at home visits. Objective: The research was to explore in depth the experiences of diabetic wound patients who received Home visit care patterns. Methods: This research design uses a qualitative method with a phenomenological study. Data collection was carried out by in-depth interviews with 6 diabetic wound patients managed by the Iin Wound Care Clinic, Cibitung Bekasi, who underwent home visit wound care.. Patients were selected by purposive sampling. Results: the study found three themes, namely the reasons for choosing to do treatment at a home visit, experiences while receiving care at a home visit , obstacles experienced during a home visit, efforts to overcome obstacles, and expectations for future home visit care. Suggestion: For further researchers, it is hoped that it can be used as basic data for further research and can take advantage of the categories generated in this research.

Keywords: Experience, Home visit , Diabetes Mellitus, Ulcus Diabetic.

1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus merupakan penyakit karena masalah pada metabolik yakni ketidakmampuan tubuh memproduksi insulin. Insulin yang dihasilkan kurang atau tidak ada sama sekali, dapat pula disebabkan karena reseptor insulin tidak berfungsi sehingga sel tidak bisa menerima glukosa (Black, M. J. & Hawks, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa secara global, 422 juta orang dewasa berusia di atas 18 tahun yang hidup dengan diabetes pada tahun 2014 (Dick & Ferguson, 2015). Hal ini juga

di dukung oleh data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2015 terdapat 415 juta (8,8%) penderita di seluruh dunia Diabetes Melitus dan diprediksikan angka tersebut akan terus bertambah menjadi 642 juta (10,4%) penderita Diabetes Melitus tahun 2040. Sedangkan jumlah estimasi penyandang Diabetes Melitus di Indonesia diperkirakan sebesar 10 juta yang menempatkan Indonesia dalam urutan ke-7 tertinggi di dunia bersama China, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia dan Meksiko (Beckman, 2016).

Kota Bekasi adalah salah satu provinsi dengan angka kejadian Diabetes Mellitus tinggi di Jawa Barat. Dinas Kesehatan Jawa Barat (2019) mencatat sebanyak 42.517 orang. Diabetes Mellitus yang tidak terkontrol dan tertangani dapat menjadi masalah yang serius. (Kemenkes RI, 2018) menyatakan diabetes dapat menimbulkan komplikasi seperti gagal ginjal, luka kaki diabetes, penyakit jantung dan stroke.

Salah satu pelayanan kesehatan yang dibutuhkan saat ini yaitu perawatan luka *home visit*. Berdasarkan studi pendahuluan selama tahun 2020 sebanyak 65 pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetes mellitus di wilayah binaan Klinik In Wound Care sebagai tempat pengambilan data penelitian. Pemilihan *home care* didasarkan pada pengalaman-pengalaman yang diterima serta fasilitas yang ada pada fasilitas kesehatan (M, Arman, & Ahri, 2018).

Selain itu kepuasan pasien merupakan faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi mutu pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh perawat di rumah sakit. Kepuasan pasien tergantung pada kualitas pelayanan yang diberikan. Kepuasan dimulai dari penerimaan terhadap pasien dari pertama kali datang, sampai pasien meninggalkan rumah sakit. Sehingga perlu adanya penelitian tentang pengalaman penderita luka diabetes yang melakukan perawatan dengan pola perawatan *home visit*. Penelitian ini bertujuan menggali atau mengeksplorasi pengalaman pasien penderita luka diabetes yang mendapatkan pola perawatan *home visit*.

2. METODE

Penelitian dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*Indepth Interview*). Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sampel *purposive* dipilih karena memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Alat yang digunakan berupa alat perekam suara/*handphone*, catatan lapangan/*field note* dan pedoman wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah penderita luka diabetes yang mendapatkan pola perawatan *home visit* sebanyak 8 orang diambil dengan teknik *snow ball* hingga sudah mencapai saturasi pada pasien ke-6. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari–Juni 2020. Penelitian ini dilakukan di tempat tinggal

partisipan yang mendapatkan perawatan di rumah dari fasilitas pelayanan klinik, klinik yang memberikan perawatan luka di rumah ada di area Kabupaten Bekasi. Hasil wawancara di analisis menggunakan analisis data dengan membuat transkrip wawancara, membaca transkrip secara berulang-ulang, mengumpulkan pertanyaan secara signifikan, menentukan kata kunci dari setiap pertanyaan yang penting, mengelompokkan ke dalam kategori, kemudian disusun dan dikelompokkan menjadi suatu tema.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari wawancara dengan 6 partisipan peneliti mendapatkan 3 tema yang menjelaskan masalah penelitian. Tema yang diperoleh dari pengalaman penderita adalah:

Alasan Memilih Melakukan Perawatan Di Home Visit

Alasan partisipan memilih melakukan perawatan didapatkan 2 kategori yaitu waktu dan ingin mencari perawatan lain. Hal tersebut diwakili dalam pernyataan berikut.

“Mulainya udah... empat bulanan, sesudah lebaran kayaknya.” (P1), “Eh... sejak februari sampai awal mei 2019. Iya pertengahan februari setelah operasi.” (P2), “Perawatan dirumah sekitar 2 bulanan trus nyambung ke special gitu, 5 bulan pertama mah ini di klinik...” (P3), “Sudah 2 minggu, sakitnya sekitar sebulan...” (P4), “Empat bulanan mba... bulan januari tahun 2019 mba...” (P5), “Sudah sekitar 4 bulanan ini mba... awalnya kira-kira bulan oktober...” (P6).

Seluruh partisipan menyatakan memiliki lama waktu perawatan yang beragam. Alasan partisipan ingin mencari perawatan lain diwakili dalam pernyataan berikut.

“Kalo dirumah sakit istilahnya kita nunggu perawat... istilahnya kayanya mau ngga mau karna harus emang ini jadi kita lebih tenang kalo dirumah, dirumah sakitkan kaya diburu-buru...” (P1), “Asalnya mah dari rumah sakit itu klinik trus nanya nanya, trus katanya ada perawat yang bisa ngobatin mau ke kerumah...” (P3), “Secara pribadi sih Saya nggak bisa untuk merawat sendiri ya perlu penanganan khusus untuk masalah luka diabet...” (P5).

Pengalaman Selama Mendapatkan Perawatan Di Home Visit

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan tema pengalaman selama mendapatkan perawatan di *home visit* dengan 5 kategori yaitu sebagai berikut.

"... 3 hari sekali iya. 3 hari sekali itu eh... Bisa kalo misalnya terjadi sesuatu datang lebih awal gitu..."(P2), "Biasanya sih sekitar seminggu 2 kali mba itu rutin."(P3), "Biasanya sih seminggu 3 kali mba." (P4), "Ada 3 hari sekali, nah yang pas lukanya udah agak membaik bisa 4 hari sekali." (P5), "Biasanya sih 2 kali dalam seminggu"(P6).

Harapan Untuk Perawatan Home Visit Di Masa Mendatang

Hasil penelitian didapatkan tema harapan untuk perawatan *home visit* di masa mendatang dengan 2 kategori yaitu :

"Pengennya sembuh pengen jalan lagi pake kaki palsu ngga masalah gitu kalo cap eibu ya udah istirahat."(P1), "Mudah-mudahan saya bisa sehat ya mbak ya sehat selalu saya ingin bersama anak-anak, saya ingin membimbing anak-anak." (P2), "Untuk diri sendiri mah ibu aja mba biar sehat terus, biar enakan, trus juga cepet sembuh gitu..." (P4), "Kalau untuk saya sendiri ya biar cepet sembuh juga biar ngga begitu ngerepotin anak..."(P6)

3.2 Pembahasan

Hasil wawancara partisipan mengungkapkan alasan melakukan perawatan dikarenakan ingin mencari perawatan lain yang lebih bagus lagi dari perawatan yang sebelumnya dijalani. Perawatan kaki pada penderita diabetes mellitus menjadi hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan komplikasi (Amelia, 2018). Penderita Diabetes Melitus jika salah penanganan dan perawatan akan menjadi terinfeksi, sehingga luka kronis dapat menjadi luka gangren dan berakibat fatal serta berujung pada amputasi (Kusyanti, 2016). Stadium luka juga sangat berhubungan dengan lamanya penyembuhan luka diabetes (Salman Al, Emmi, & Afif, 2020).

Peneliti memiliki analisa bahwa alasan partisipan melakukan perawatan luka dikarenakan perawatan yang sebelumnya dijalani tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dengan pelayanan yang belum

maksimal sedangkan penderita luka diabetes sangat membutuhkan penanganan yang lebih maksimal untuk mencapai kesembuhan.

Pengalaman dapat menjadi kekuatan yang besar dalam kelanjutan perawatan luka diabetik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman dalam melakukan perawatan luka diabetik pasien di rumah yakni kepatuhan dalam pengaturan diet, kontrol kesehatan, terapi dan olahraga (Basri, 2019).

Pengalaman perawatan luka diabetes dengan *home visit* akan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga dalam perawatan luka. Selain itu, pasien merasakan nyaman melakukan perawatan dengan *home visit* dibandingkan datang ke klinik. Kemudahan layanan di rumah karena tidak harus menggunakan transportasi merupakan alasan pasien menggunakan layanan perawatan luka di rumah (Kusyanti, 2016). (St. Clair, Kram, & Sundberg, 2019) mengatakan bahwa tindakan *home visit* dianggap penting oleh masyarakat dengan alasan baik untuk perawatan pasien, memperkuat hubungan dengan pasien dan meningkatkan pemahaman terhadap faktor lingkungan yang mempengaruhi perawatan.

Pasien mendapatkan layanan perawatan luka diabetes secara *home visit* dengan intensitas dua sampai tiga kali dalam satu minggu. Hal ini disesuaikan dengan tingkat keparahan luka diabetes. Seluruh partisipan menyatakan mendapatkan kepuasan yang tinggi dengan perawatan luka secara *home visit*. Partisipan menjadikan pengalaman sebagai dasar untuk perawatan dengan cara *home visit*. Kepuasan pelayanan menjadi hal dasar dari pengalaman yang diungkapkan. Hal ini terlihat dari hasil catatan lapangan yang menampilkan raut muka antusias pada partisipan. Kepuasan juga didapatkan dari teknik perawatan luka diabetes yang dilakukan perawat saat melakukan perawatan luka diabetes (Alwiyah, 2017). Intensitas perawatan *home visit* juga berdampak pada sikap klien dan keluarga. Tindakan *home visit* membantu keluarga memenuhi tugas kesehatan keluarga yakni memutuskan sikap untuk melakukan perawatan yang tepat bagi klien (Chairani et al., 2012).

Meskipun partisipan telah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan selama perawatan luka diabetes, namun partisipan juga memiliki harapan untuk perawatan *home*

visit dimasa yang akan datang. Beberapa harapan tersebut yakni memiliki keinginan untuk sembuh total dan dapat mandiri. Keinginan ini dapat ditunjang dengan adanya edukasi terhadap partisipan dan keluarga. Edukasi pada partisipan maupun keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mencegah komplikasi berupa cedera akibat luka diabetes. Edukasi secara signifikan mampu meningkatkan perilaku pencegahan cedera baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Puspitasari, Mulyono, & Kusumawati, 2019). Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan kondisi masyarakat seperti mini workshop (Hasanuddin & Roesmono, 2021). Pengetahuan tentang perawatan luka diabetes sangat penting bagi penderita diabetes mellitus. Semakin baik tingkat pengetahuan maka akan semakin baik pula pencegahan terjadinya luka diabetes (Juwariyah & Priyanto, 2018).

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yakni didapatkan 3 tema yang teridentifikasi, yaitu: 1) Alasan memilih melakukan perawatan di *home visit*. 2) Pengalaman selama mendapatkan perawatan di *home visit*. 3) Harapan untuk perawatan *home visit* di masa mendatang. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar menambah variable penelitian sehingga didapatkan tema yang lebih banyak. Diharapkan pula hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat memanfaatkan dari kategori yang di hasilkan dalam peneltian ini.

REFERENCES

- Alwiyah, S. (2017). *Tingkat Kepuasan Pasien Luka Diabetes Melitus Terhadap Perawatan Luka dengan Teknik Lembab Di Asri Wound Care Centre Medan*. 1–52.
- Amelia, R. (2018). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki dengan Terjadinya Komplikasi Luka Kaki Diabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tuntungan Kota Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 124–131. <https://doi.org/10.32734/tm.v1i1.56>
- Basri, M. H. (2019). Pengalaman Pasien DM TIPE 2 dalam Melakukan Perawatan Ulkusdiabetik Secara Mandiri. *Jurnal Endurance*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3066>
- Beckman, J. (2016). Global E&P. In *Offshore* (Vol. 76).
- Black, M. J., & Hawks, H. (2014). *Medical Surgical Nursing : Clinical Management for Continuity of Care (8th ed.)*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Chairani, R., Nurhaeni, H., Widagdo, W., Saprudin, A., Rachmawati, M., Lindawati, L., & Solihah, L. (2012). Efektivitas *Home visit* Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Klien Tbc Di Wilayah Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(3 Jul). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v14i3>
- Dick, B., & Ferguson, B. J. (2015). Health for the world's adolescents: A second chance in the second decade. *Journal of Adolescent Health*, 56(1), 3–6. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2014.10.260>
- Dinas Kesehatan Kota Bekasi. 2020. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/data-et/jumlah-penderita-diabetes-melitus-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Hasanuddin, I., & Roesmono, B. (2021). *Upaya Peningkatan Pengetahuan Perawat Dalam Proses Perawatan Luka Diabetes Mellitus*. 01(1), 14–18.
- Juwariyah, T., & Priyanto, A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 233–240. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p233-240>
- Kemendes RI. (2018). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–8.
- Kesehatan, K. (2019). No TitleELENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Kusyanti, E. K. (2016). Home Care Dalam Perawatan Ulkus Diabetikum Di Kota Semarang. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.24990/injec.v1i1.109>
- M, A. A. M., Arman, & Ahri, R. A. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- Masyarakat Dalam Pemanfaatan Home Care Di Puskesmas Layang. *Jurnal Kesehatan*, 1(3), 297–303. Retrieved from <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh1318>
- Puspitasari, I., Mulyono, S., & Kusumawati, D. N. (2019). The Effect of Interactive Education with 3-Dimensional Puzzles on the Injury-Prevention Behaviours of School-Age Children. *Comprehensive Child and Adolescent Nursing*, 42(sup1), 173–178. <https://doi.org/10.1080/24694193.2019.1578438>
- Salman Al, Z. D., Emmi, R., & Afif. (2020). *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vol. 6 No. 1 Januari 2020* 169. 6(1), 169–174.
- St. Clair, M. C., Kram, J. J. F., & Sundberg, G. (2019). Incorporating *Home visits* in a Primary Care Residency Clinic: The Patient and Physician Experience. *Journal of Patient-Centered Research and Reviews*, 6(3), 203–209. <https://doi.org/10.17294/2330-0698.1701>

